

**ANALISIS EFEKTIVITAS MODUL AJAR MENGGUNAKAN PENDEKATAN
UNDERSTANDING BY DESIGN (UBD) PADA KETERCAPAIAN TUJUAN
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

Sasmita Tenri Hadinda¹, Rohana², Sayidiman³

¹²³Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail : 1sasmitatenri.30@gmail.com 2rohana@unm.ac.id
3sayidiman@unm.ac.id

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive study that aims to determine the effectiveness of teaching modules using the Understanding by Design (UbD) approach in achieving learning objectives in elementary schools, specifically at UPT SPF SDN KIP Bara-Baraya I in Makassar City. The research questions are: 1) How effective are teaching modules that use the Understanding by Design (UbD) approach? 2) How are learning objectives achieved in elementary schools using teaching modules with the Understanding by Design (UbD) approach? Based on these research questions, the objectives of this study are: 1) To determine the effectiveness of teaching modules with the Understanding by Design (UbD) approach, and 2) To determine the achievement of learning objectives in elementary schools using teaching modules with the Understanding by Design (UbD) approach. The focus of this research is to analyze the effectiveness of learning that uses teaching modules with the Understanding by Design (UbD) approach to examine the achievement of learning objectives. This research was conducted in grades 1 and 4, with data obtained from 7 informants, observations, and documentation. Data were analyzed through 3 stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the research results, it can be concluded that teaching modules with the Understanding by Design (UbD) approach have a positive impact. This approach successfully creates structured, meaningful learning oriented toward achieving clear objectives. The implementation of the UbD approach has proven effective in improving the quality of learning and supporting the achievement of learning objectives in elementary schools.

Keywords: Understanding by Design (UbD) Approach, learning objectives

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk Mengetahui efektivitas modul ajar dengan pendekatan *Understanding by Design* (UbD) pada ketercapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar terkhususnya di UPT SPF SDN KIP Bara-Baraya I Kota Makassar. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1) Bagaimana efektivitas modul ajar yang menggunakan pendekatan *Understanding*

by design (UbD)? 2) Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar menggunakan modul ajar pendekatan *Understanding by design* (UbD)? Dari rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Mengetahui efektivitas modul ajar dengan pendekatan *Understanding by design* (UbD) 2) Mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar menggunakan modul ajar pendekatan *Understanding by design* (UbD). Fokus penelitian ini adalah menganalisis efektivitas pembelajaran yang menggunakan modul ajar pendekatan *Understanding by Design* (UbD) untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 dan 4, data diperoleh dari 7 orang informan, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui 3 tahap yaitu reduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul ajar dengan pendekatan *Understanding by Design* (UbD) memberikan dampak positif. Pendekatan ini berhasil menciptakan pembelajaran yang terstruktur, bermakna, dan berorientasi pada pencapaian tujuan yang jelas. Implementasi pendekatan UbD terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendekatan *Understanding by Design* (UbD), tujuan pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami begitu banyak penyempurnaan seiring dengan tuntutan perkembangan zaman agar. Perubahan ini dilakukan untuk memastikan bahwa tercapainya tujuan Pendidikan nasional dengan lebih efektif.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa rancangan modul ajar berperan penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penyusunan modul ajar adalah *Understanding by Design* (UbD) yang berfokus pada perencanaan pembelajaran dengan

tujuan akhir yang jelas. Pendekatan UbD ini menekankan pada pemahaman mendalam dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang esensial bagi peserta didik.

Di kelas 1, yang merupakan tahap awal pendidikan formal, pendekatan UbD telah diterapkan dengan fokus pada pengembangan pemahaman dasar siswa tentang konsep-konsep penting yang sesuai dengan materi esensial yang ditekankan oleh Kurikulum Merdeka. Sementara itu, di kelas 4, penerapan UbD lebih difokuskan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep yang lebih kompleks. Adapun kendala yang

dihadapi adalah Kendala ini dapat disebabkan oleh variasi dalam tingkat pemahaman siswa serta perbedaan dalam implementasi modul ajar. Dari hasil observasi tersebut diperlukan modul ajar yang lebih terarah dan konsisten dengan prinsip-prinsip UbD.

Prinsip UbD yang dikemukakan oleh Wiggins (1998) merupakan kegiatan merancang pembelajaran yang harus dilakukan secara utuh sebagai satu kesatuan dengan perancangan alur mundur atau *backward design*. Halimah et al. (2023) menjelaskan bahwa *Understanding by Design* (UbD) adalah “kerangka kurikulum desain mundur yang mendukung guru dan pemimpin kurikulum dalam merancang kurikulum, pengajaran, dan penilaian dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kinerja peserta didik.” Penerapan pendekatan Ubd dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menentukan arah pembelajaran yang akan dilalui dengan menentukan dan menetapkan hasil belajar yang ingin dicapai dan diperoleh terlebih dahulu (Wati, 2022), sehingga pendekatan ini menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Understanding by Design (UbD) adalah sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang diperkenalkan oleh Mc Tighe dan Grant Wiggins pada tahun 2005. Pengertian pendekatan *Understanding by Design* (UbD) menurut Mc Tighe dan Grant Wiggins (Resa, 2023) adalah pendekatan dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik. Hal yang sejalan diungkapkan oleh Clayton (2011 h.63) bahwa pendekatan UbD “*put the learner at the centre of the process and view the teacher as one of several resources that students draw upon to explore, interpret, and create new knowledge*”.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh McTighe dan Grant Wiggins serta didukung oleh Clayton, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Understanding by Design* (UbD) menjadikan peserta didik sebagai pusat dan berfokus untuk peningkatan dan perolehan pemahaman baru pada setiap pembelajaran.

Pada Prinsip UbD rancangan pembelajaran akan berfokus pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, kemudian menentukan alat untuk mengukur ketercapaian pembelajaran, lalu menyusun langkah

atau cara mengajarkannya. Itulah mengapa prinsip ini disebut juga sebagai perancangan mundur atau *backward design*.

1. Menentukan tujuan

Menurut Jozwik et al. (Dano Ali, 2023) langkah pertama yang harus dilakukan dalam metode ini adalah menentukan tujuan yang berfokus kepada hasil yang diinginkan dalam pembelajaran lalu menyusun komponen penilaian sebelum merancang sebuah rencana kegiatan.

2. Menentukan asesmen

Langkah kedua ini merupakan tahap dimana guru menentukan metode yang akan digunakan untuk melakukan penilaian. Langkah ini menjadi pembeda dari pendekatan lainnya karena menentukan cara penilaian terlebih dahulu guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik kemudian dari sana pendidik dapat menentukan cara penugasan yang tepat bagi para peserta didik.

3. Menentukan kegiatan pembelajaran

Pada Langkah menentukan kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam mencapai

tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses ini meliputi pemilihan metode pengajaran yang tepat, penyusunan urutan materi pelajaran secara logis, serta penentuan sumber-sumber belajar yang relevan dengan topik yang akan diajarkan.

Dalam Permendikbud No. 20 Tahun (2022) telah diatur bahwa dalam kurikulum merdeka untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran menggunakan Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). KKTP merupakan satuan dari indikator asesmen suatu tujuan pembelajaran, yang menggambarkan ketercapaian kompetensi pada tujuan pembelajaran yang berfungsi untuk menggali bagaimana proses pembelajaran dan mengidentifikasi tingkat penguasaan materi pembelajaran agar pendidik dapat memperbaiki proses pembelajaran dan memberi penanganan dalam permasalahan pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik (Kemendikbud, 2024).

Dalam kurikulum Merdeka menentukan KKTP diatur dalam panduan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (Kemendikbud, 2024)

yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Dalam menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan diantaranya yaitu penggunaan rubrik dan skala nilai sebagai alat untuk menilai dan memberikan umpan balik terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, modul ajar dengan pendekatan UbD diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan yang diadakan pada bulan September hingga Oktober 2024 di UPT SPF SDN KIP Bara-Baraya I yang bertempat Jl. Jalahong Dg Mattuttu No.56, Bara-Baraya, Kecamatan Ujung Pandang, Sulawesi Selatan.

Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis efektivitas pembelajaran yang menggunakan modul ajar pendekatan *Understanding by Design* (UbD) untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun yang menjadi responden atau pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas yang

menggunakan kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya yaitu guru wali kelas dan siswa dari kelas 1 dan 4.

Pada penelitian ini, terdiri dari 3 tahap prosedur penelitian yang akan dilaksanakan diantaranya yaitu: 1) tahap Pra-Lapangan 2) Tahap Pekerjaan Lapangan 3) Tahap penyusunan laporan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi dan dokumen. Adapun Instrumen yang digunakan yaitu Lembar Observasi, Lembar wawancara, dan Dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan Teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi sumber.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik yang dikembangkan Miles dan Huberman (1992) yang terdiri dari 3 tahap kegiatan diantaranya yaitu: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan Kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat ketika model pembelajaran *Understanding By*

Design (UbD) terlaksana dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran efektifitas modul ajar menggunakan pendekatan *Understanding by Design (UbD)*

Pendekatan *Understanding by Design (UbD)* dalam modul ajar memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pendekatan UbD dinilai efektif dalam memenuhi ketercapaian tujuan pembelajaran bagi siswa. Namun, perlu adanya penyesuaian strategi untuk mendukung siswa agar lebih memahami dan termotivasi dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya efektifitas dari penerapan pendekatan ini dari berbagai aspek oleh para responden.

Seluruh Responden menyatakan bahwa pendekatan UbD sangat efektif dalam pembelajaran. Keefektifan ini terlihat dari kemampuan UbD dalam membantu siswa memahami tujuan pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan membantu siswa memahami konteks serta relevansi materi pembelajaran. Guru juga merasakan manfaat UbD dalam merancang pembelajaran yang lebih terfokus dan relevan bagi siswa.

Hasil observasi memberikan gambaran tambahan terhadap perubahan yang dilaporkan oleh guru dan siswa. Melalui observasi menunjukkan bahwa implementasi UbD berada pada kategori "Baik" (81-84%) untuk kedua guru dan kedua kelas siswa yang diobservasi. Hal ini memberikan gambaran terhadap sebagian besar perubahan positif yang dilaporkan dalam wawancara.

Berdasarkan analisis data dari wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi modul *Understanding by Design (UbD)* menunjukkan efektifitas yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan UbD terbukti memberikan dampak positif berupa peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, dan hasil belajar yang lebih baik.

2. Gambaran ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Setiap guru menetapkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan tingkat kelas dan karakteristik peserta didik. Secara umum, kriteria kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran

dapat dicapai secara efektif melalui strategi pembelajaran yang relevan, berbasis proyek, dan didukung asesmen yang terstruktur. Asesmen mencakup pemahaman konsep, kemampuan menerapkan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Ketercapaian tujuan pembelajaran digambarkan dalam dokumen KKTP oleh guru kelas 1 dan kelas 4 dengan hasil yang menunjukkan adanya perumusan kriteria yang sangat spesifik dan terukur. Seperti terlihat pada contoh kelas 4 untuk materi hak dan kewajiban, kriteria ditetapkan dengan jelas: "Mengidentifikasi dan menyebutkan hak dan kewajiban peserta didik di sekolah dan di rumah." Kriteria ini dinilai berada pada kategori "Sangat Baik", menandakan tingkat pencapaian yang sangat memuaskan. Demikian pula untuk kelas 1, kriteria ditetapkan secara terperinci: "Dengan menyimak, menanggapi, dan menirukan gerakan pada bacaan tentang aneka gerak, peserta didik dapat melakukan instruksi serta membaca dan menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'l'." Kriteria ini juga mencapai kategori "Sangat Baik".

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dalam implementasi UbD telah dirancang dengan baik dan spesifik, dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan siswa dan karakteristik mata pelajaran. Secara formal (berdasarkan KKTP), ketercapaian tujuan pembelajaran tergolong "Sangat Baik" untuk kelas 1 dan 4. Evaluasi guru juga menunjukkan hasil yang positif, dengan sebagian besar siswa mencapai kemajuan yang baik. Implementasi UbD telah berhasil mencapai target formal, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam pemahaman mendalam yang menjadi esensi dari pendekatan ini.

B. PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Dalam aspek perancangan modul ajar, guru kelas 1 dan kelas 4 sama-sama menerapkan prinsip *backward design*. Dari hasil observasi juga terlihat bahwa implementasi perencanaan UbD memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran. Lembar observasi guru maupun siswa menunjukkan bahwa sebagian besar aspek perencanaan terlaksana dengan baik, meskipun masih ada satu aspek yang perlu ditingkatkan,

terutama dalam mengakomodasi kebutuhan siswa dengan kemampuan belajar yang berbeda-beda.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendekatan UbD telah dilaksanakan dengan sistematis dan terstruktur oleh guru, dengan memperhatikan berbagai aspek penting dalam pembelajaran. Dalam konteks UbD teori yang mendukung dari Carol Ann Tomlinson, (2021), dimana perencanaan yang terstruktur memungkinkan guru untuk merancang pengalaman belajar yang berbeda sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa. Namun, masih diperlukan penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut untuk mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan UbD telah dilakukan dengan cukup efektif, dengan berbagai strategi dan metode yang disesuaikan dengan tingkat kelas dan kemampuan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ramli & Argaswari (2023) yang menunjukkan bahwa pendekatan UbD dapat

mengembangkan pengetahuan baru, keterampilan, dan pandangan baru bagi calon guru, menekankan pentingnya fokus pada tujuan pembelajaran daripada sekadar aktivitas. Namun, masih diperlukan penyesuaian lebih lanjut untuk mengakomodasi keberagaman kemampuan dan gaya belajar siswa, serta meningkatkan keterlibatan siswa yang memiliki hasil belajar kurang baik. Hal ini didukung oleh Halimah et al. (2023) yang menjelaskan bahwa *Understanding by Design* (UbD) adalah kerangka kurikulum desain mundur yang mendukung guru dan pemimpin kurikulum dalam merancang kurikulum, pengajaran, dan penilaian dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kinerja peserta didik.

3. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, implementasi penilaian dalam pendekatan UbD menunjukkan pola yang sistematis dan komprehensif. Pendekatan ini selaras dengan konsep asesmen dalam UbD yang menekankan pentingnya bukti pemahaman yang berkelanjutan (*ongoing evidence of understanding*).

4. Kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dalam pendekatan UbD menunjukkan implementasi yang terstruktur dan terukur penerapan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dalam pendekatan UbD telah menunjukkan hasil yang positif, meskipun masih memerlukan penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut. Menurut penelitian oleh Faisal & Setyawan (2023), KKTP tidak hanya berfungsi sebagai indikator pencapaian, tetapi juga sebagai alat refleksi bagi guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Keberhasilan ini tercermin dari kemampuan sebagian besar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, serta adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks pembelajaran.

5. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, tindak lanjut dalam implementasi pendekatan UbD menunjukkan pola yang komprehensif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

implementasi tindak lanjut dalam pendekatan UbD telah menunjukkan kompleksitas dan kedalaman yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Program tindak lanjut yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada perbaikan hasil belajar siswa tetapi juga mencakup pengembangan profesional guru dan peningkatan sistem pembelajaran secara keseluruhan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, komitmen untuk melakukan evaluasi berkelanjutan dan perbaikan sistematis menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa mendatang. Pengalaman ini menegaskan bahwa tindak lanjut yang efektif harus bersifat komprehensif, adaptif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adapun kesimpulan yang dapat dipaparkan yaitu:

1. Modul ajar dengan pendekatan Understanding by Design (UbD) terbukti efektif meningkatkan kualitas

pembelajaran di kelas 1 dan 4. Guru berhasil merancang pembelajaran sistematis yang memotivasi siswa untuk belajar aktif melalui diskusi kelompok dan proyek kolaboratif. Siswa dengan hasil belajar baik dan cukup menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, meskipun masih terdapat tantangan mengakomodasi siswa dengan hasil belajar kurang.

2. Ketercapaian tujuan pembelajaran menunjukkan hasil positif dengan lebih dari 75% siswa kelas 1 mencapai target pembelajaran membaca dan menulis suku kata, serta mayoritas siswa kelas 4 menunjukkan pemahaman baik tentang konsep hak dan kewajiban. Keberhasilan ini didukung oleh kriteria penilaian yang jelas dan sistem asesmen komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Clayton, S. (2011). Understanding by design: Designing learning, assessment and teaching for understanding. *ASCD Singapore*, 16, 63–66.
- Dano Ali, Y. N. (2023). Application of backward design in designing learning with the observation-

based learning method. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 2(1), 13–28. <https://doi.org/10.17509/curricula.v2i1.54828>

- Halimah, A. N., Dewi, L., & Indonesia, U. P. (2023). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 03(01), 54–64.
- Kemendikbud. (2024). Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Permendikbud No. 20. (2022). Standar Penilaian Pendidikan Permendikbudristek No 21 tahun 2022. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 3. <https://www.gurusumedang.com/2022/06/standar-penilaian-pendidikan.html>
- Resa, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Berdasarkan Pendekatan Understanding by Design. *Jurnal Primary*, 4(1), 1–8. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Wati, W. (2022). *Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Understanding by Design Pada Pembelajaran PAI SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah*. 2, 373–378.